

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kerusakan penyakit hawar daun yang disebabkan *Helminthosporium* sp. pada dua ketinggian tempat yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kerusakan penyakit paling tinggi terdapat pada Desa Gandatapa dengan rata rata 90% diikuti dengan Desa Karanganyar sebesar 55%.
2. Nilai kerusakan pada dua ketinggian yaitu pada Desa Gandatapa memiliki nilai intensitas penyakit sebesar 41,32%, laju penyakit 0,69 unit/hari, dan AUDPC 850,5, sedangkan pada Desa Banjaranyar memiliki nilai intensitas penyakit sebesar 34,7%, laju penyakit 0,118, dan AUDPC 718,2.
3. Penyebaran penyakit hawar daun jagung di kecamatan Sumbang dan Sokaraja berpola penyebaran acak (random).

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait uji ketahanan varietas jagung terhadap penyakit hawar daun *Helminthosporium* sp.